

Le Parfait

batu
di bening bulan
(*Jul. 2000*)

Medy Loekato

Le Parfait

stones
at crystalline moon
(*Jun. 2001*)

Sendiri di Sudut Petang

ketika sepi datang
kutanya hati
siapa membunuh angin
dan memenjarakan derunya

(mei 95)

Medy Loekito

Il Silenzio

when silence came
to my heart I wondered
who quenched the wind
and incarcerated its howl

(2000)

Chaplet

jejaring laba
memikat embun
di bening pagi
saat pamit bulan
pada basah rumputan
(jul. 2000)

Medy Loekito

Chaplet

spider web
charmed the dew
of morning bright
when the moon departed
wet weed
(jun. 2001)

Mercu Suar

menangkap ombak
biro di batu
menjaring awan
kelabu di kalbu

(jul. 2000)

Medy Loekito

The Lighthouse

trapped the waves
blue on rocks
snared the cloud
gray on soul

(jun. 2001)

Di Beranda

duduk di beranda
angin mengantar daun gugur
senja hari

(aug. 98)

Medv Loekito

On Veranda

sitting on veranda
the wind brought fall leaves
of dusk

(Jun. 2001)

Musim Semi

rnusim semi di kebun
kupu-kupu mengejar anakku
ada bunga di rambutnya

(aug. 98)

Medy Loekito

Spring

spring in the garden
butterflies pursued my little girl
whose hair is flowery

(jun. 2001)

Di Halaman Rumah

In the Yard

musim hujan
datang di pucuk-pucuk daun
membawa pelangi
ke halaman rumah

(okt. 97)

Medy Loekito

rainy season
 touched the leaves' tip
brought the rainbow
into the yard

(jun. 2001)

Pelayaran

berlayar atas tanah

The Voyage

sailing on earth

tak berombak tak berbadai
remuk sampan
oleh debu oleh bat

no wave, not even storm
shattered was the boat
by dust, by stones

(sep. 97)

(jun. 2001)

Medy Loekito

Danau Maninjau

Maninjau Lake

*(catatan bahagia bersama
Slamet Sukirnantio, Sutardji Calzoum Bachri, Danarto,
Abubasan Asyari, F. Rahardi, Agus Sarjono, dan Ali)*

di biru danau Maninjau
tangan Tuhan menabur bintang
yang memijar di mata ikan-ikan

(9 des. 97)

Medy Loekito

to the blue Maninjau Lake
God's hand sowed the stars
that shine in fish eyes

(jun. 2001)

Malam di Bukit

runput keeil bergerigi tajarn bagai belati the blade sharp serrated tiny grass
menyayat bulan hingga mengucurkan *sepi* slashed the moon to desolation pouring

(.lan. 98)

Medy Loekito

Night on the Hill

(2000)

Kau dan Aku

kini aku tua dan t'lab lupa
di hatiku ada pohon
yang buahnya belum juga kau petik

(apr. 98)

Medy Loekito

Doa

bukit-bukit di hatiku
ditumbuhi semak-semak berduri
tak lagi bertunas
tak lagi berbunga
Tuhan, ulurkan tanganMu

(jan. 97)

You and Me

I'm now old and forgot
there is a tree in the heart of mine
whose fruit has never been picked

(jun. 2001)

A Prayer

hills in my heart
overgrown with prickly bushes
sprout no more
not even in bloom
dear God, let me touch your hand

(jun. 2001)

Medy Loekito

Perjalanan

satu langkah
gugur semboja
semi kembali

satu langkah
usia hari
tak kembali
(*sep. 2000*)

Medy Loekito

Circuitous

one step
down fall the frangipani
in bloom some day

one step
life's age
never return
(*jun. 2001*)

